

**ANALISIS PENGARUH INFORMASI ARUS KAS, LABA KOTOR,
UKURAN PERUSAHAAN, *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO
EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP RETURN SAHAM**

**(Studi Kasus pada Saham LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode
2009-2018)**

RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana
(S1)**

Pada Program Studi Akuntansi



Oleh :

Ira Shafira

11-15-28336

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH INFORMASI ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN, RETURN ON ASSET (ROA) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN SAHAM
(Studi Kasus pada Saham LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

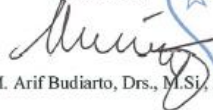
IRA SHAFIRA

No Induk Mahasiswa: 1115 28336

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 14 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


M. Arif Budiarto, Drs., M.Si., Ak.

Penguji



Baldrick Stregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 14 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua


Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh informasi arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018.

Penelitian ini menggunakan 13 sampel perusahaan non keuangan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2018. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen, *return* saham sebagai variabel dependen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas investasi dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sementara itu variabel arus kas operasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Kata kunci : *Return* saham, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The research aims to analyze the impact of cash flow information, gross profit, company size, Return On Asset (ROA), and the Debt to Equity Ratio (DER) against the stock return on the company index LQ-45 listed in Indonesia Stock Exchange period 2009 to 2018.

This research using sample of 13 LQ-45 non financial company listed in Indonesia Stock Exchange during the period 2009 to 2018. The sample was selected using purposive sampling method. The data in this research is secondary data. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption test, and multiple regression analysis. The variables used in this study is operating cash flow, investing cash flow, financing cash flow, gross profit, company size, Return On Asset (ROA), and the Debt to Equity Ratio (DER) as independent variable, the dependent variable is stock return.

The result of this study show that investing cash flow and Return On Asset have significant effect on stock return. Meanwhile, the operating cash flow, financing cash flow, gross profit, company size, and Debt to Equity Ratio not have significant effect on stock return.

Keywords: Stock return, operating cash flow, investing cash flow, funding cash flow, gross profit, company size, Return On Asset, and Debt to Equity Ratio.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada zaman sekarang tidak sedikit orang yang menginvestasikan dananya di pasar modal. Investasi adalah suatu aktivitas menyalurkan dana dengan ekspektasi mendapatkan keuntungan dan/atau peningkatan nilai investasi pada masa depan. Pasar modal adalah tempat yang tepat bagi investor yang ingin menanamkan modal (berinvestasi). Untuk perusahaan, pasar modal dapat menjadi tempat yang tepat untuk menawarkan sahamnya kepada investor dengan tujuan untuk mengumpulkan modal/dana.

Berinvestasi di pasar modal memiliki sifat ketidakpastian, artinya banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Kondisi ketidakpastian inilah yang harus diperhatikan oleh investor agar selalu memperhitungkan risiko dan *return* setiap sekuritas. Berdasarkan pandangan teoritis risiko dan *return* berbanding lurus, jika risiko tinggi *return* juga tinggi dan sebaliknya. Para investor tentunya akan memilih menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang menghasilkan *return* yang tinggi. Tingkat *return* dan perasaan aman akan investasi merupakan hal yang diperhatikan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Mendapatkan informasi yang tepat waktu dan detail sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi merupakan faktor yang dapat menimbulkan perasaan aman investor akan investasinya.

Perusahaan yang tercatat di bursa wajib menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan. Informasi yang tercantum pada laporan yang diterbitkan oleh perusahaan bermanfaat sebagai sumber informasi bagi investor sehingga memudahkan investor dalam menganalisis suatu perusahaan sebelum memutuskan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk berinvestasi. Ada beberapa jenis laporan keuangan yang dilaporkan oleh perusahaan, salah satu jenis laporan yang penting untuk dipertimbangkan oleh investor adalah laporan arus kas. Laporan arus kas dikelompokkan dalam tiga aktivitas yaitu: operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas berfungsi untuk mengontrol apakah pelaporan laba rugi atau neraca telah dilakukan dengan benar. Dalam laporan arus kas dapat ditelusuri darimana aliran kas masuk dan keluar perusahaan berasal sehingga dapat diketahui perputaran uang yang sesungguhnya. Sehingga investor dapat memahami posisi keuangan dalam kondisi yang sebenarnya bukan hanya posisi keuangan dalam pos akuntansi.

Laporan laba rugi juga memuat informasi yang penting untuk dipertimbangkan oleh investor. Informasi yang diperhatikan investor adalah laba perusahaan. Pada laporan laba rugi dilaporkan 3 angka laba, yaitu laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh laba terhadap *return* saham digunakan laba kotor sebagai proksi laba. Laba kotor digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada penelitian Anjani (2016), karena nilai laba kotor mencerminkan prospek yang lebih baik berhubungan dengan harga saham, sehingga akan turut mempengaruhi *return* saham.

Ukuran perusahaan memberikan gambaran karakteristik keuangan perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Investor pada dasarnya akan melihat ukuran besar/kecilnya suatu perusahaan. Untuk melihat besar/kecilnya perusahaan maka dalam penelitian ini digunakan total aset untuk mengetahuinya. Semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rasio keuangan memuat informasi penting lainnya yang dapat menjadi bahan pertimbangan para investor. Penelitian ini menguji *Return on Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk melihat pengaruhnya terhadap *return* saham. DER termasuk rasio solvabilitas, sedangkan ROA termasuk rasio profitabilitas. ROA menunjukkan kemampulabaan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. DER sebagai rasio solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan melunasi utangnya.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Juwita Rini Dwi Anjani (2016) yang telah melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, ROA, dan *Return Saham* (Studi Empiris pada Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)”. Hasil penelitian menyatakan bahwa informasi arus kas dari aktivitas pendanaan, laba kotor, dan ukuran perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan informasi arus kas dari aktivitas lainnya (operasi dan investasi), ROA, dan DER mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian lain yang mendukung dalam penelitian ini antara lain dilakukan oleh Sayed Abbas Bala (2017) yang memperoleh hasil bahwa pengujian parsial maupun simultan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan antara hubungan aktivitas arus kas (operasi, investasi, dan pendanaan) dengan *return* saham. Penelitian Muthmainnah dan Sutisman (2011) memperoleh hasil bahwa laba kotor dan *size* perusahaan (diproksi dengan total aktiva) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini juga akan mempengaruhi *return* saham. Bagus Priyonyoto, Agus Satria Wibowo, dan M. Ichsan Diarsyad (2018)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memperoleh hasil *current ratio*, DER, ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Dari pernyataan-pernyataan hasil penelitian terdahulu di atas terjadi adanya perbedaan hasil penelitian atau *research gap*. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH INFORMASI KOMPONEN ARUS KAS, LABA KOTOR, UKURAN PERUSAHAAN *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP RETURN SAHAM”.

Rumusan Masalah

1. Apakah arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham?
6. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham?
7. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *return* saham?
8. Apakah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, ROA, dan DER berpengaruh terhadap *return* saham?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham.
2. Mengetahui pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi terhadap *return* saham.
3. Mengetahui pengaruh antara arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap *return* saham.
4. Mengetahui pengaruh antara laba kotor terhadap *return* saham.
5. Mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap *return* saham.
6. Mengetahui pengaruh antara *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham.
7. Mengetahui pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *return* saham.
8. Mengetahui pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, ROA, dan DER terhadap *return* saham.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam perkembangan ilmu akuntansi dan memperluas wawasan mengenai pengaruh informasi arus kas,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laba kotor, ukuran perusahaan, ROA, dan DER terhadap *return* saham, dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh informasi arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan, ROA, dan DER terhadap *return* saham serta mendukung penelitian-penelitian sebelumnya.

b. Bagi investor

Diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi serta bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi

TINJAUAN TEORI

Signalling Theory

Signalling theory (teori sinyal) menyatakan bagaimana seharusnya perusahaan menyampaikan informasi kepada pengguna laporan keuangan perusahaan sehingga meminimalkan terjadinya asimetri informasi. Asimetri informasi disebabkan karena kurangnya informasi yang dimiliki investor terhadap prospek perusahaan dibandingkan dengan pihak manajemen perusahaan. Kurangnya informasi yang dimiliki oleh investor akan menyebabkan para investor memberikan harga yang relatif lebih rendah kepada perusahaan sehingga akan berpengaruh terhadap *return*. Salah satu cara mengurangi asimetri informasi adalah dengan memberikan sinyal kepada pihak luar. *Signalling theory* menjelaskan bahwa perusahaan melaporkan secara sukarela ke pasar modal agar

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

investor mau berinvestasi, kemudian manajer akan memberikan sinyal dengan menyajikan informasi mengenai perusahaan dengan baik agar nilai saham meningkat.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas mengungkapkan informasi tentang arus kas perusahaan selama satu periode baik arus kas masuk maupun keluar. Pelaporan arus kas yang utama bertujuan untuk menyediakan informasi tentang penerimaan/pengeluaran kas, maupun perubahan kas bersih suatu entitas. Melalui laporan arus kas, pengguna laporan keuangan dapat mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas.

Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari aktivitas yang mempengaruhi penentuan laba/rugi bersih. Perusahaan yang bagus akan mempunyai sisa kas yang dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasi yang akan datang, terutama operasi yang bersumber dari transaksi yang berpengaruh terhadap penentuan laba/rugi bersih dan menetapkan apakah aktivitas operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk membayar kembali utang, mempertahankan kinerja operasi perusahaan, membagikan dividen, serta menanamkan modal tanpa bergantung pada dana dari pihak ketiga (kreditur).

Arus Kas Investasi

Arus kas investasi meliputi transaksi yang bersumber dari pembelian dan penjualan investasi serta aktiva jangka panjang. Pengungkapan arus kas investasi menunjukkan penerimaan/pengeluaran kas yang berhubungan dengan sumber dana yang dapat mendatangkan penerimaan kas di masa depan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Arus Kas Pendanaan

Aktivitas pendanaan meliputi transaksi yang bersumber dari perubahan akun-akun utang jangka panjang dan ekuitas pemegang saham. Untuk mengestimasi pengakuan terhadap arus kas pada masa depan, pengungkapan arus kas dalam aktivitas pendanaan diperlukan.

Laba Kotor

Laba kotor dihitung dengan cara pendapatan penjualan dikurangi kos barang terjual. Yang dimaksud dengan kos barang terjual yaitu semua kos yang dikeluarkan perusahaan untuk produksi bagi perusahaan dagang atau untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan jasa. Menurut Anjani (2016) menyatakan bahwa laba kotor memiliki kecakapan laba yang baik, lebih operatif dibandingkan dengan laba operasi dan laba bersih.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (size) adalah ukuran besar/kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, maupun total ekuitas perusahaan tersebut. *Size* merupakan suatu indikator yang menggambarkan kondisi dan karakteristik keuangan suatu entitas. Kategori ukuran perusahaan menurut Badan Standarisasi Nasional terbagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil.

Return on Asset (ROA)

ROA menggambarkan keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. ROA bertujuan untuk mengukur profitabilitas suatu entitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan. ROA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total aset perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio diproksi dengan perbandingan total utang perusahaan dan total ekuitas perusahaan. Total utang yang dimaksud adalah total utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan salah satu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengevaluasi tingkat *leverage* keuangan perusahaan (*financial leverage*). Tingkat *leverage* menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya.

Return Saham

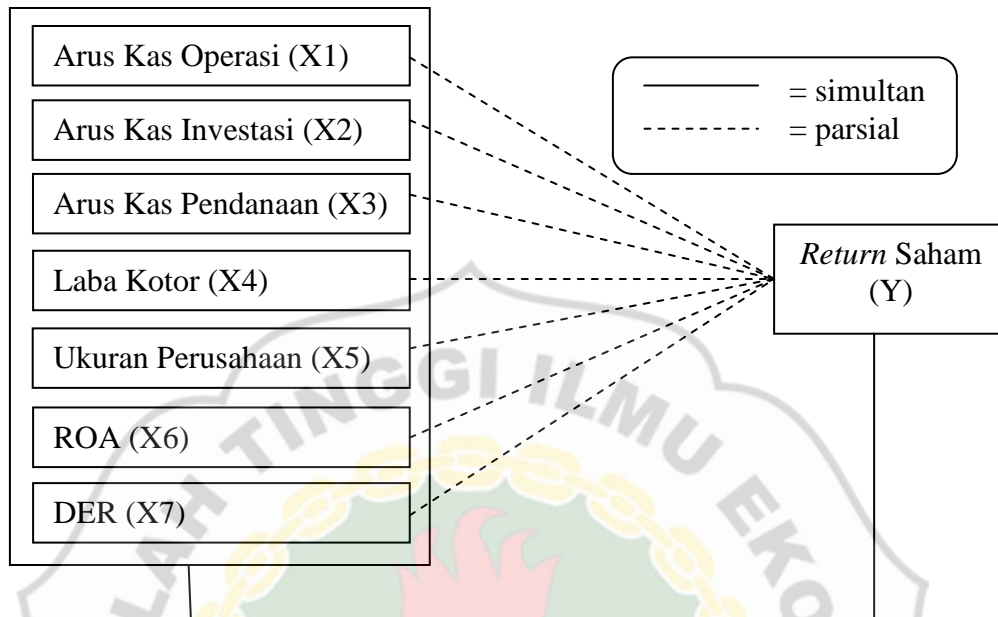
Return saham adalah hasil yang didapatkan pemegang saham sebagai perolehan investasi. Komponen *return* terdiri dari dua jenis yaitu *current income* (pendapatan lancar) dan *capital gain* (keuntungan selisih harga). *Return* sendiri dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu: *realized return* dan *expected return*. *Realized return* merupakan *return* yang sudah terjadi (*actual return*) yang dihitung berdasar data historis. Sedangkan *expected return* adalah tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

Kerangka Pemikiran

Untuk mengarahkan pemikiran dalam penelitian ini, maka dirumuskan kerangka sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 1 Kerangka pemikiran



Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh arus kas operasi terhadap *return* saham

Aktivitas operasi berasal dari transaksi yang berpengaruh terhadap penentuan laba/rugi bersih. Perusahaan yang baik akan mempunyai kas yang cukup untuk dapat dialokasikan sebagai mendukung aktivitas operasi yang akan datang, membayar kembali pinjaman, mempertahankan kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Dengan hubungannya dengan *return* saham, arus kas operasi memiliki hubungan positif dengan dividen yang dibayarkan. Meningkatnya arus kas operasi akan mengakibatkan peningkatan terhadap *return*.

H1: Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

2. Pengaruh arus kas investasi terhadap *return* saham

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang ditujukan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masuk pada masa depan. Dari aktivitas investasi diharapkan dana yang di investasikan akan kembali ditambah dengan keuntungan berupa bunga maupun dividen. Peningkatan pada arus kas investasi yang diharapkan pada masa yang akan datang mempunyai pengaruh positif terhadap *return* saham pada saat pengumuman investasi.

H2: Arus kas investasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

3. Pengaruh arus kas pendanaan terhadap *return* saham

Aktivitas pendanaan dapat menyebabkan perubahan jumlah dan komposisi ekuitas dan utang perusahaan. Aktivitas pendanaan meliputi perolehan pinjaman dari pihak luar dan dari pemilik perusahaan. Pinjaman yang diperoleh kemudian digunakan sebagai sumber pendanaan untuk menjalankan bisnis perusahaan dan memberikan manfaat bagi pemegang saham. Di sisi lain, pinjaman yang besar berarti kewajiban perusahaan untuk membayar pokok pinjaman beserta bunganya semakin besar dan akan mempengaruhi arus kas keluar di masa yang akan datang. Jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka akan berpengaruh pada menurunnya kepercayaan investor yang akan mempengaruhi harga saham, sehingga akan berpengaruh terhadap *return* saham.

H2: Arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Pengaruh laba kotor terhadap *return* saham

Dalam penelitian ini digunakan laba kotor yang ada dalam laporan laba rugi. Laba kotor diperoleh dari pendapatan penjualan dikurangi dengan kos barang terjual. Laba kotor yang tinggi mencerminkan kemampuan kinerja perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang tidak bernilai tambah dalam proses produksi. Hal ini akan memberikan sinyal positif bagi investor mengenai kinerja perusahaan dan akan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan, sehingga harga saham akan meningkat. Meningkatnya harga saham akan berpengaruh juga terhadap meningkatnya *return* saham.

H4: Laba kotor berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Berdasarkan teori sinyal, informasi mengenai ukuran perusahaan mestinya akan menarik minat investor karena investor memperhitungkan risiko dan juga *return* sebelum berinvestasi maka investor cenderung lebih memilih untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan yang relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba.

H5: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Pengaruh *return on asset* (ROA) terhadap *return* saham

ROA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dengan mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki secara efisien dan efektif untuk menghasilkan laba. Kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan akan berdampak pada pemegang saham perusahaan. Semakin besar ROA menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan mendapatkan keuntungan dari dividen yang diterima semakin besar. Dengan adanya penerimaan keuntungan atau dividen yang besar yang diberikan oleh perusahaan, dapat menjadi sinyal positif untuk menarik investor yang akan menanamkan modal kepada perusahaan. Jika daya tarik investor meningkat, harga saham perusahaan akan meningkat di pasar modal. dengan meningkatnya harga saham ini, maka *return* saham juga akan meningkat.

H6: ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

7. Pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham

DER merupakan rasio yang diukur dengan membagi total utang dengan total ekuitas. Jika dilihat dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah DER maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. Sebaliknya, semakin tinggi DER menunjukkan komposisi utang (utang jangka pendek dan jangka panjang) lebih besar dari total ekuitas perusahaan sehingga mengakibatkan meningkatnya beban perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur). Meningkatnya beban perusahaan terhadap kreditur berarti sumber modal perusahaan bergantung pada kreditur, hal ini dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengurangi jumlah laba perusahaan. Jika laba berkurang maka kemampuan perusahaan dalam membayar dividen / *return* saham kepada investor juga berkurang. Hal tersebut dapat memberikan sinyal negatif bagi investor yang akan mempengaruhi menurunnya harga saham sehingga mempengaruhi *return* saham.

H7: DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang bersumber dari media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain) atau disebut dengan data sekunder. Data yang dipergunakan diakses pada laman web resmi BEI www.idx.co.id, www.finance.yahoo.com, www.idnfinancials.com, serta melalui studi pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan metode dokumentasi, yaitu melakukan penelusuran data historis berupa laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan sampel selama periode 2009 sampai 2018 serta menelusuri dan mencatat data yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang tercatat di BEI dan masuk Indeks LQ45 tahun 2009-2018. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pertimbangan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kriteria tertentu dalam memilih sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kriteria pemilihan sampel tersebut antara lain:

1. Perusahaan non-keuangan yang berturut-turut masuk Indeks LQ45 selama periode pengamatan 2009 sampai dengan 2018.
2. Perusahaan secara rutin menerbitkan laporan keuangan selama periode pengamatan 2009 sampai dengan 2018.

Tabel 1 Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk daftar Indeks LQ-45 pada periode 2009-2018	88
2	Perusahaan non-keuangan yang tidak masuk Indeks LQ-45 secara berturut-turut selama periode pengamatan 2009-2018	(75)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan laporan keuangan selama periode pengamatan 2009-2018	0
Jumlah sampel		13

Sumber: data diolah sendiri, 2019

Jenis dan Definisi Operasional Variabel

- a. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah *return* saham.

$$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

- b. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang bisa berdiri sendiri.

- 1) Arus Kas Operasi (X1)

Arus kas operasi berasal dari aktivitas yang berpengaruh terhadap penentuan laba/rugi bersih.

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2) Arus Kas Investasi (X2)

Arus kas investasi (AKI) adalah arus kas dari aktivitas meminjamkan dan menagih piutang serta menjual investasi dan aktiva jangka panjang.

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}}$$

3) Arus Kas Pendanaan (X3)

Arus kas pendanaan meliputi aktivitas yang mempengaruhi perubahan jumlah dan komposisi ekuitas dan utang perusahaan.

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}}$$

4) Laba Kotor (X4)

Laba kotor merupakan salah satu angka laba yang ada pada laporan laba rugi.

$$LK = \frac{LK_t - LK_{t-1}}{LK_{t-1}}$$

5) Ukuran Perusahaan (X5)

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan dilihat dari total aset, yang diprosikan dengan perubahan ukuran perusahaan suatu periode sebagai berikut:

$$UP = \frac{UP_t - UP_{t-1}}{UP_{t-1}}$$

6) Return on Asset/ROA (X6)

ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki secara efektif dan efisien.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$ROA = \frac{ROA_t - ROA_{t-1}}{ROA_{t-1}}$$

7) *Debt to Equity Ratio/DER (X7)*

DER menunjukkan kemampuan melunasi utang perusahaan menggunakan modal yang dimilikinya.

$$DER = \frac{DER_t - DER_{t-1}}{DER_{t-1}}$$

Metode Penelitian

Pendekatan kuantitatif dilakukan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian dimana data penelitian yang digunakan berupa angka dianalisis secara statistik.

Teknik Analisis Data

- A. Uji Statistika Deskriptif
- B. Uji Asumsi Klasik
 - 1) Uji normalitas data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji distribusi variabel dependen dan variabel independen dalam suatu model regresi apakah berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data penelitian dinyatakan normal apabila memiliki nilai probabilitas (*sig.*) lebih besar dari 0,05.

- 2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berguna sebagai penguji apakah variabel-variabel independen dalam model regresi saling berkorelasi (hubungan) atau tidak. Adanya hubungan antar variabel independen yang tinggi, maka akan mengganggu hubungannya terhadap variabel dependen. Nilai *tolerance* > 0,10 dan/atau nilai *VIF* < 10,0 maka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

artinya tidak terjadi multikolinearitas. Nilai tolerance $< 0,10$ dan/atau nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas.

3) Uji Autokolerasi

Pengujian ini untuk mengetahui apakah model regresi linier dalam observasi yang dilakukan berurutan sepanjang waktu sehingga menyebabkan adanya korelasi antara satu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Uji *Durbin Watson* (uji DW) digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi, berdasarkan ketentuan berikut:

- d (durbin watson) $> 4-dL$ atau $d < dL$, maka terjadi autokorelasi.
- $dU < d < 4-dU$, maka tidak ada autokorelasi.
- $dL \leq d \leq dU$ atau $4-dU \leq d \leq 4-dL$ = pengujian tidak meyakinkan.

4) Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat apakah ada ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dalam suatu model regresi maka perlu dilakukan uji heterokedastisitas. Gejala heterokedastisitas tidak terjadi apabila signifikansi lebih dari dari 0,05.

C. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh ketujuh variabel independen terhadap satu variabel dependen dalam penelitian ini. Persamaan regresi yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan dalam persamaan berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7$$

Keterangan:

- | | |
|----------------|----------------|
| Y | = return saham |
| X ₁ | = AKO |
| X ₂ | = AKI |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

X_3	= AKP
X_4	= LK
X_5	= UP
X_6	= ROA
X_7	= DER
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	= Koefisien regresi variabel

D. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Koefisien determinasi menyatakan berapa besar presentase variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati satu, berarti semakin besar kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh diantara kedua variabel tersebut. Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ artinya secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

3. Uji t (Parsial)

Uji parsial bertujuan untuk melihat apakah variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen berpengaruh signifikan. Pengambilan keputusan jika $\text{Sig.} < \alpha$ atau $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, dan sebaliknya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
AKO	130	-44.77926	10.36818	-.0703776	4.29747753
AKI	130	-4.74644	29.99594	.3537107	3.05066221
AKP	130	-60.15439	48.07365	-.2011429	8.81769138
LK	130	-.80794	14.86832	.2923716	1.40912514
UP	130	-.72116	3.31991	.1432819	.31257100
ROA	130	-9.16219	6.11959	-.0230446	1.18073178
DER	130	-.92953	7.18433	.0479140	.67857844
RETURN SAHAM	130	-.50267	1.96916	.1499680	.42282359
Valid N (listwise)	130				

Sumber: data hasil pengolahan SPSS, 2019

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
	130
Normal Parameters(a,b)	
Mean	.0000000
Std. Deviation	.30828647
Most Extreme Differences	
Absolute	.110
Positive	.110
Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z	1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)	.085

Sumber: data hasil pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa nilai *asym sig.* sebesar 0,085 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
AKO	0,971	1,030
AKI	0,970	1,031
AKP	0,988	1,012
LK	0,891	1,123
UP	0,913	1,095
ROA	0,924	1,082
DER	0,961	1,041

Sumber: data hasil pengolahan SPSS, 2019

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari ketujuh variabel independen $< 10,00$ dan *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.304(a)	.092	.040	.41420612	1.898

Sumber: hasil pengolahan SPSS, 2019

Di peroleh nilai dU sebesar 1,8282 sehingga 4-dU adalah sebesar 2,1718 maka hasilnya $1,8282 < 1,898 < 2,1718$. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dibuktikan bahwa nilai d (Durbin-Watson) terletak diantara dU dan 4-dU maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model regresi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,774	0,05	Homokedastisitas
X2	0,840	0,05	Homokedastisitas
X3	0,579	0,05	Homokedastisitas
X4	0,287	0,05	Homokedastisitas
X5	0,202	0,05	Homokedastisitas
X6	0,557	0,05	Homokedastisitas
X7	0,832	0,05	Homokedastisitas

Sumber: data hasil pengolahan SPSS, 2019

5. Analisis Regresi Berganda

Tabel 7 Koefisien Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.111	.040
	AKO	.000	.009
	AKI	.026	.012
	AKP	-.001	.004
	LK	.064	.027
	UP	.080	.122
	ROA	-.006	.032
	DER	-.016	.055

Sumber: data hasil pengolahan SPSS, 2019

Dari tabel di atas maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,111 + 0,00 X_1 + 0,026 X_2 - 0,001 X_3 + 0,064 X_4 + 0,080 X_5 - 0,006 X_6 - 0,016 X_7$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Pengujian Hipotesis

a) Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji Statistik F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.131	7	.304	1.775	.098(a)
	Residual	20.931	122	.172		
	Total	23.063	129			

Sumber: data hasil pengolahan SPSS, 2019

Tabel di atas menunjukkan $F_{hitung} 1,775 < F_{tabel} 2,09$ dan nilai sig. $0,098 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji t (parsial)

Tabel 9 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	Signifikansi
Arus Kas Operasi	-0,035	0,972
Arus Kas Investasi	2,135	0,035
Arus Kas Pendanaan	-0,243	0,809
Laba Kotor	2,320	0,022
Ukuran Perusahaan	0,656	0,513
ROA	-0,183	0,855
DER	-0,288	0,774

Sumber: data hasil pengolahan SPSS, 2019

KESIMPULAN

Secara simultan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, ROA, dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial arus kas operasi, arus kas pendanaan, laba kotor, ukuran perusahaan, DER tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saham. Sedangkan, arus kas investasi dan ROA terbukti berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Perusahaan yang menjadi sampel hanya 13 perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam indeks LQ-45 saja sehingga hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan.
2. Penelitian hanya menggunakan variabel dari data keuangan dalam menganalisis pengaruh terhadap *return* saham, sedangkan dari segi non keuangan tidak dipergunakan. Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat sepenuhnya mencerminkan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham pada perusahaan non keuangan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan, kesimpulan, dan keterbatasan dalam penelitian ini memberikan saran-saran agar penelitian selanjutnya memperoleh hasil yang lebih baik. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel-variabel selain informasi arus kas, laba kotor, ukuran perusahaan, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel independen dalam pengaruhnya terhadap *return* saham. variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap *return* saham antara lain *Economic Value Added*, *Earning per Share*, ROE, ROI, maupun kondisi ekonomi, sosial, dan politik.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penambahan periode pengamatan, karakteristik dan jumlah sampel agar hasil penelitian generalisasinya lebih luas.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, J. R. (2016). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham.
- Arief, M. Z., Wahono, B., & Salim, M. A. (2017). Pengaruh EPS, DER, dan PER terhadap return saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2014-2016. *e-journal riset manajemen* .
- Bala, S. A. (2017). The Relationship between Cash Flows and Stock Return: An Empirical Study of Financial Investment Banks on the Khartoum Stock Exchange. *Applied Finance and Accounting* .
- Brigham, E., & F, H. J. (2006). Dasar-dasar manajemen keuangan. edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmayanti, N. (2018). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Size Perusahaan Terhadap Return Saham. *Journal of Management and Accounting* .
- Hartono, J. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. *Edisi Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Khan, W., Khan, A., Khan, M., Khan, W. K., & Ahmad, S. (2013). The Impact of Capital Structure and Financial Performance on Stock Return : A Case of Pakistan Textille Industry. *Middle-East Journal of Scientific Research* , 289-295.
- Latief, W. F., & Purwanto, A. (2015). Pengaruh komponen arus kas, laba akuntansi, dan dividen yield terhadap return saham. *Diponegoro journal of accounting* .
- Moh. Zainuddin Arief, Budi Wahono, M. Agus Salim. (2017). Pengaruh EPS, DER, DAN PER Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016. *Jurnal Riset Manajemen* .
- Mutmainnah, F. A., & Sutisman, E. Pengaruh laba kotor dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.
- Pratama, S., & Akbar, D. A. (2013). Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. STIE MDP.
- Priyonoto, B. (2018). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on equity terhadap return saham pada perusahaan consumer goods yang go public di bursa efek indonesia tahun 2013-2016. FEB UPR.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Prof. H. Imam Ghozali, M. P. (2002). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang.

Puspitadewi, C. I., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh DER, ROA, PER, DAN EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Jurnal Manajemen Unud* .

Sinaga, H. H. (2015). Analisis pengaruh total arus kas, komponen arus kas, laba akuntansi terhadap return saham.

Sugiarto, A. (2011). Analisis Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER, dan PBV Rati Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi* .

Sulia. (2012). Pengaruh laba akuntansi, arus kas, dan debt to equity ratio terhadap harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal wira ekonomi Mikroskil* .

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah (UMKM)

Utomo, S. D., & Pamungkas, I. D. (2018). Cash Flow Activities and Stock Return In Manufacturing of Indonesia: A Moderating Role of Earning Management. *Accademy of Accounting and Financial Studies Journal* .

www.finance.yahoo.com; diakses pada Juni 2019

www.idx.co.id; diakses pada Juni 2019

www.idnfinancials.com; diakses pada Juni 2019